

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pemberdayaan karyawan produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja perusahaan. Ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 4,687 dan p value sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Peningkatan proses produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja perusahaan. Ini ditunjukkan dengan t hitung sebesar 6,471 dan p value sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor - faktor pemberdayaan karyawan dan peningkatan produksi dalam menumbuhkan kinerja perusahaan yang tinggi, dari pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan, variabel peningkatan proses produksi lebih dominan mempengaruhi kinerja perusahaan dengan nilai koefisien beta sebesar 0,549, kemudian variabel pemberdayaan karyawan dengan nilai koefisien beta sebesar 0,397.

Pertama, variabel peningkatan proses produksi merupakan variabel yang menghasilkan pengaruh paling besar terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan sebaiknya meningkatkan dan melakukan perbaikan pada indikator yang dinilai paling rendah yaitu “data dianalisis dengan metode statistik untuk mengetahui penyebab penyimpangan”. Setiap proses produksi semua data dan informasi diinput dalam program komputer/data base, kemudian diolah menggunakan metode statistik agar dapat diketahui jika ada penyimpangan dan untuk menentukan trend perkembangan produk di masa yang akan datang. Perusahaan juga menempatkan tenaga kerja yang memiliki skill dalam bidang IT maupun penginputan data.

Kedua, variabel pemberdayaan karyawan produksi terbukti mempengaruhi kinerja perusahaan. Perusahaan sebaiknya meningkatkan dan melakukan perbaikan pada indikator yang dinilai paling rendah yaitu “karyawan bertanggung jawab atas hasil keputusannya”. Karyawan diberikan hak untuk menyampaikan ide atau gagasan dan mengambil keputusan dalam setiap permasalahan pekerjaan, namun karyawan juga mengetahui jika setiap tindakan atau keputusan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Untuk menghindari resiko kerugian atas keputusan yang diambil, sebaiknya kemampuan karyawan ditingkatkan dengan pemahaman kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) dan memahami perasaan serta situasi kerja. Ide atau gasasan karyawan perlu dilakukan evaluasi dengan intensitas praktek lapangan yang dilakukan dengan standar kerja yang tepat, dan kompetensi karyawan perlu ditingkatkan dengan training *soft skill* dan *brain storming*.

5.3 Saran

Berdasar pembahasan dan kesimpulan, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT. Multi Anugerah Daya Garmindo berkaitan dengan pengaruh pemberdayaan karyawan produksi dan peningkatan proses produksi terhadap kinerja perusahaan.

1. PT. Multi Anugerah Daya Garmindo sebaiknya lebih memprioritaskan pada penanganan masalah peningkatan proses produksi karena terbukti paling berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan data dan fakta di lapangan faktor data dianalisis dengan metode statistik untuk mengetahui penyebab penyimpangan masih dinilai paling rendah, sehingga pihak organisasi perlu melakukan input data dan informasi dalam program komputer/data base, kemudian diolah menggunakan metode statistik agar dapat diketahui jika ada penyimpangan dan untuk menentukan trend perkembangan produk di masa yang akan datang.
2. Pemberdayaan karyawan produksi perlu juga ditingkatkan dengan memberikan kesempatan karyawan untuk menyampaikan ide atau gagasan, kemampuan karyawan ditingkatkan dalam pemecahan masalah (*problem solving*) dan memahami perasaan serta situasi kerja. Ide atau gasasan karyawan perlu dilakukan evaluasi dengan intensitas praktek lapangan yang dilakukan dengan standar kerja yang tepat, dan kompetensi karyawan perlu ditingkatkan dengan training *soft skill* dan *brain storming*.